

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *STORYTELLING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Dewi Citra Ardhana, Rasdawita, Agus Setyonegoro

Universitas Jambi

Jalan Jambi - Muara Bulian, KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Kota Jambi.

Corresponding Author: dewicitrajambi@gmail.com

Article Information:

Posted: 21 Juni 2023; Revised: 4 Februari 2024; Accepted: 8 Februari 2024

DOI: 10.59562/indonesia.v5i1.48186



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)

<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

**Abstract:** This study aims to determine the effect of using storytelling media on the writing skills of descriptive text of junior high school students of SMP Negeri 19 Muaro Jambi. This research is a type of experimental research with a quasi experimental design or a semi-experiment that uses a pretest-posttest control group design. The data obtained through the pretest and posttest scores of both groups, then the data were analyzed quantitatively with the help of the SPSS program. The results showed that the use of digital storytelling media had an influence on students' description text writing skills. The use of storytelling media can stimulate the imagination and creativity of writers by opening the door to new ideas and imaginative experiences in writing description texts.

**Keywords:** influence; storytelling media; description text

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *storytelling* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 19 Muaro Jambi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental design* atau eksperimen semu yang menggunakan *pretest-posttest control group design*. Data yang diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelompok, selanjutnya data dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital *storytelling* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Penggunaan media *storytelling* dapat merangsang imajinasi dan kreativitas penulis dengan membuka pintu untuk ide-ide baru dan pengalaman imajinatif dalam menulis teks deskripsi.

**Kata kunci:** pengaruh; media *storytelling* ; teks deskripsi

Keterampilan berbahasa melibatkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa tertentu, baik secara lisan maupun tulisan (Gereda, 2020; Robert & Meenakshi, 2022). Keterampilan berbahasa mencakup aspek keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca (Khasawneh, 2021). Keterampilan menyimak mencakup kemampuan untuk memahami dan menafsirkan informasi yang disampaikan oleh orang lain melalui percakapan, presentasi, atau audio (Massitoh, 2021). Keterampilan berbicara

merupakan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan ide dengan jelas dan efektif melalui kata-kata secara lisan (Harianto, 2020). Ini mencakup penggunaan intonasi yang tepat, diksi yang baik, dan kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas. Selanjutnya, keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan teks tertulis, termasuk pemahaman konteks, makna kata, dan pesan yang disampaikan (Setiawan, 2023). Sementara, keterampilan menulis mencakup kemampuan untuk mengekspresikan ide dan

informasi dengan jelas dan terstruktur melalui tulisan (Kusmiarti et al., 2023). Ini mencakup penggunaan tata bahasa yang benar, struktur kalimat yang baik, dan kemampuan menyusun ide secara logis.

Pembelajaran menulis teks deskripsi bagi siswa sangat penting, karena itu perlu disampaikan dalam proses pembelajaran di sekolah dalam rangka mengembangkan keterampilan dasar menulis bagi siswa (Umayah & Riwanto, 2020). Untuk itulah keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan menulis itu memerlukan ketekunan dan kreativitas yang tinggi dari para siswa. Tanpa adanya ketekunan dan kreativitas dari para siswa, sangat sulit untuk menghasilkan karya tulis yang baik, sebab menulis merupakan proses kreatif yang perlu dilakukan secara intensif.

Menulis teks deskripsi merupakan bagian dari keterampilan menulis yang juga harus mendapatkan perhatian. Dalam Kurikulum 2013 yang tertuang di dalam silabus, standar kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa SMP kelas VII adalah mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan eksposisi).

Teks deskripsi adalah jenis teks yang ditulis untuk memberikan gambaran atau penjelasan rinci tentang suatu objek, tempat, orang, atau situasi (Noveria & Neli, 2021). Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara detail karakteristik atau ciri-ciri dari subjek yang dibahas sehingga pembaca dapat membayangkan atau memahami dengan jelas (Ekasari, 2020). Ciri-ciri utama dari teks deskripsi melibatkan penggunaan bahasa yang mendetail, deskriptif, dan deskriptif sensorial, sehingga pembaca dapat merasakan atau membayangkan sesuatu seakan-akan mereka sedang melihat, mendengar, merasakan, mencium, atau merasakan sendiri objek atau situasi yang dideskripsikan (Afrizal, 2020). Teks deskripsi sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam literatur deskriptif, panduan wisata, deskripsi produk, atau dalam tulisan ilmiah untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci.

Padahal era digital saat ini, guru dituntut memiliki keterampilan untuk mahir dalam menggunakan media pembelajaran yang

bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta konsep pemahaman individu. Media pembelajaran tepat guna dalam era digital saat ini menggunakan media pembelajaran komputer. Peneliti menggunakan media digital *storytelling* dalam penelitian ini, karenajika hanya memanfaatkan media sederhana yaitu buku teks secara terus menerus akan dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa tersebut, bahkan bisa membuat siswa tersebut menjadi kurang termotivasi. Oleh karena itu, disini peneliti menggunakan media yang sesuai dengan eral perkembangan digital saat ini, yaitu digital *storytelling*.

Media *storytelling* digital dapat, mempermudah dalam penyampaian isi cerita kepada siswa serta lebih mudah dan praktis (Ardhana, 2023; Utama, 2022; Choo et al., 2020).). Kemudian, melalui isi cerita yang akan ditayangkan menggunakan komputer dan proyektor juga dapat menstimulus daya kreatif dan kritis peserta didik dalam menghadapi sebuah permasalahan serta pengembangan aspek dan penanaman moral yaitu fisik dan bahasa. Selanjutnya, melalui isi cerita yang akan ditayangkan dapat membiasakan peserta didik untuk mendengarkan cerita sehingga dapat menceritakan kembali isi cerita tersebut dalam bentuk tulisan teks deskripsi.

## METODE

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental design* atau eksperimen semu yang menggunakan *pretest-posttest control group design*. Menurut Sugiyono (2019), penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, instrumen tes LKPD, instrumen penilaian dengan format skor yang telah ditentukan. Sedangkan, sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dan VIIB SMP Negeri 19 Muaro Jambi. Data yang diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelompok, selanjutnya data dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS.

**HASIL****Kelas Eksperimen**

Berdasarkan analisis data hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP

Negeri 19 Muaro Jambi pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

		<i>Descriptive Statistics</i>				
		<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	Penilai 1	23	30	60	46,30	9,073
	Penilai 2	23	20	55	38,91	8,785
	Rata-rata	23	25	55	42,61	8,239
<i>Posttest</i>	Penilai 1	23	90	73,26	8,476	55
	Penilai 2	23	90	70,22	9,591	55
	Rata-rata	23	85	71,74	7,629	60

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai minimal yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen adalah 20, nilai maksimal adalah 60 dengan rerata 42,61, dan simpangan baku sebesar 8,239. Sedangkan nilai minimal yang diperoleh pada *posttest* kelas eksperimen adalah 55 dan nilai maksimal adalah 90 dengan rerata 71,74 dan simpangan baku sebesar 7,629

**Kelas Kontrol**

Berdasarkan analisis data hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Muaro Jambi pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

		<i>Descriptive Statistics</i>				
		<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	Penilai 1	23	35	95	66,30	15,610
	Penilai 2	23	25	85	67,60	15,464
	Rata-rata	23	30	90	66,96	15,056
<i>Posttest</i>	Penilai 1	23	25	90	57,17	18,637
	Penilai 2	23	25	90	59,35	19,558
	Rata-rata	23	30	85	58,26	18,440

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai minimal yang diperoleh pada *pretest* kelas kontrol adalah 25 dan nilai maksimal adalah 95 dengan rerata 66,96 dan simpangan baku sebesar 15,056. Sedangkan pada *posttest* kelas kontrol nilai minimal yang diperoleh adalah 25 dan nilai maksimal adalah 90 dengan rerata 58,26 dan simpangan baku sebesar 18,440.

**Pengujian Hipotesis**

Pada penelitian ini, hipotesis penelitian di uji menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Digital Storytelling* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Jika hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka penggunaan media *Digital Storytelling* dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi.

**Tabel 3. Independent Sample Test**

<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
							<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
0,4	.26	4,16	44	.000	13,46	3,23	5,09	21,86

Tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,161 > 3,239$ ) dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media digital *storytelling* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Muaro Jambi

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Muaro Jambi semester genap pada tanggal 23 Februari 2023, 24 Februari 2023, 27 Februari 2023, dan 1 Maret 2023. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sekolah. Pada pelaksanaan pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen, pertemuan kedua peneliti menggunakan *pretest* yang dilakukan pada kelas kontrol, selanjutnya pertemuan ketiga peneliti memberikan *posttest* pada pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan media digital *storytelling*. Sedangkan pada pertemuan keempat atau pertemuan terakhir pada kelas kontrol peneliti menggunakan *posttest* pada pembelajaran kelas kontrol secara konvensional atau tanpa menggunakan media digital *storytelling*.

Setelah melakukan *pretest* pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan diberikan perlakuan secara khusus menggunakan media digital *storytelling* yang menayangkan video dengan bantuan infokus beserta speaker. Pada saat ditampilkan video tersebut, siswa diminta untuk fokus memperhatikan video yang ditampilkan oleh peneliti agar para siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini membuat siswa aktif dan terlibat dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Sehingga suasana yang terjadi dalam kelas pun lebih menyenangkan dan kondusif yang membuat siswa lebih mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan. Hal ini berbeda dengan kelas

kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional atau tanpa adanya media digital *storytelling*, yaitu dengan proses pembelajaran yang sudah lama diterapkan seperti menggunakan metode ceramah biasa yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat T hitung mendapat nilai 4,161. Untuk t tabel pada tarat signifikan 0,05 mendapat 3,239. Sehingga T hitung  $>$  T tabel,  $4,161 > 3,239$ . Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Terdapat adanya pengaruh signifikan menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen yang menggunakan media digital *storytelling* dengan kelas konvensional tanpa menggunakan media digital *storytelling* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Muaro Jambi”.

Penggunaan media *storytelling* dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Temuan penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Liguori et al.,(2021).yang menyatakan bahwa penggunaan media *storytelling* dapat merangsang imajinasi dan kreativitas penulis dengan membuka pintu untuk ide-ide baru dan pengalaman imajinatif dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, media *storytelling* mendorong penulis untuk mengasah kemampuan deskriptif dalam menggambarkan latar, suasana, dan karakter dengan cara yang memikat pembaca (Tamindarova, (2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *storytelling* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil keterampilan menulis teks

deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Muaro Jambi. penggunaan media *storytelling* dapat merangsang imajinasi dan kreativitas

penulis dengan membuka pintu untuk ide-ide baru dan pengalaman imajinatif dalam menulis teks deskripsi

## REFERENSI

- Ardhana, D. C. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Digital Storytelling untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Muaro Jambi. *Doctoral Dissertation*, Universitas Jambi.
- Choo, Y. B., Abdullah, T., & Nawi, A. M. (2020). Digital Storytelling Vs. Oral Storytelling: An Analysis of The Art of Telling Stories Now and Then. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5A), 46-50.
- Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode Mind Mapping. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(3), 17-23.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Edu Publisher.
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411-422.
- Khasawneh, M. A. S. (2021). Language Skills and Their Relationship to Learning Difficulties in English Language From the Students' Point Of View. *Science and Education*, 2(9), 261-272.
- Kusmiarti, R., Rusmawati, A., Heryanti, J., & Eloudia, R. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 7(1), 48-64.
- Liguori, A., McEwen, L., Blake, J., & Wilson, M. (2021). Towards 'Creative Participatory Science': Exploring Future Scenarios Through Specialist Drought Science and Community Storytelling. *Frontiers in Environmental Science*, 8, 589856.
- Massitoh, E. I. (2021, October). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 330-333).
- Noveria, E., & Neli, E. S. (2021). Analisis Struktur, Isi, dan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(4), 23-31.
- Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Samasta*.
- Robert, R., & Meenakshi, S. (2022). Rereading Oral Communication Skills in English Language Acquisition: The Unspoken Spoken English. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(11), 2429-2435.
- Setiawan, A. (2023). *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis dengan Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21*. Malang; UMMPress.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Tamindarova, V. O. (2020). Storytelling Phenomenon in Media Texts on the Example of Internet-Platform "Take Dela" ("Such Things"). *Ideas and Innovations*, 8(1), 85-96.
- Umayah, U., & Riwanto, M. A. (2020). Transformasi Sekolah Dasar Abad 21 New Digital Literacy untuk Membangun Karakter Siswa di Era Global. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 4(1).